



Hubungan Peran Bidan, Posisi Menyusui, Kondisi Puting dengan Kejadian Bendungan ASI Ibu Post Partum

Ageng Septa Rini¹, Dionysia Artiningsih², Agus Santi Br Ginting³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju

Info Artikel

Sejarah artikel :
Diterima, Mar 02, 2023
Disetujui, Jun 29, 2023
Dipublikasikan, Jun 30, 2023

Keywords :

ASI DAMS,
Nipple Conditions,
Role of Midwives,
Breastfeeding Position.

Abstrak

Bendungan ASI adalah terjadinya pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan ASI dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan. Tujuan Untuk mengetahui hubungan peran bidan, posisi menyusui, kondisi puting dengan kejadian bendungan ASI pada ibu post partum di PMB Bidan A Jakarta Pada Tahun 2022. Metode dalam penelitian ini jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif analitik dan menggunakan desain *Cross Sectional*, sampel pada penelitian ini 30 ibu Nifas, Uji Statistik menggunakan *Chi-Square*. Hasil Terdapat hubungan Peran Bidan dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, dengan nilai *P-Value* 0,011 dan Nilai OR 1,048, terdapat hubungan Posisi Menyusui dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, dengan nilai *P-Value* 0,014 dan Nilai OR 2,091 dan terdapat hubungan Kondisi Puting dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, dengan nilai *P-Value* 0,009 dan Nilai OR 1,643. Kesimpulan diharapkan bidan dapat mengajarkan secara langsung kepada ibu pada saat pemberian ASI bagaimana cara Posisi Menyusui yang Benar.

Abstract

Post Partum ASI Dam swelling of the breasts due to increased venous and lymph flow, causing breast milk dams and pain accompanied by an increase in body temperature. Purpose To find out the relationship between the midwife's role, breastfeeding position, nipple condition and the incidence of ASI dams in post partum mothers at PMB A Jakarta in 2022. Method in this study used quantitative research with analytic descriptive research and used a cross sectional design, samples in 30 postpartum mothers, using Chi-Square. Results, with a P-Value of 0.011 and an OR value of 1.048, there is a relationship between Breastfeeding Position and the incidence of ASI dams in postpartum mothers at PMB A Jakarta in 2022, with a P-Value of 0.014 and an OR of 2.091 and there is a relationship between Nipple Condition and the incidence of ASI dams in postpartum women at PMB A Jakarta in 2022, with a P-Value of 0.009 and an OR of 1.643. In conclusion, it is hoped that midwives can teach mothers directly when breastfeeding how to do the correct breastfeeding position.

Koresponden Penulis :

Ageng Septa Rini,
Program Studi Kebidanan, Program Sarjana Terapan,
Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju.
Jl. Harapan No. 50, Lenteng Agung, Jakarta Selatan.
Email : agengseptarini06@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada masa nifas banyak hal yang terjadi dan bersifat karakteristik yang memberikan ciri ibu nifas, seorang ibu nifas memerlukan perawatan khusus untuk memulihkan kondisi kesehatan tubuhnya termasuk dengan perawatan payudara. Perawatan payudara sebaiknya dilakukan selama kehamilan maupun setelah bersalin.(Dewi et al., 2017).

Bendungan ASI adalah terjadinya pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan ASI dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan. Bendungan ASI dapat terjadi karena adanya penyempitan duktus laktiferus pada payudara ibu dan dapat terjadi bila ibu memiliki kelainan puting susu misalnya puting susu datar, terbenam dan cekung. Gejala yang sering muncul pada saat terjadi bendungan ASI antara lain payudara bengkak, payudara terasa panas dan keras, payudara terasa nyeri saat ditekan, payudara berwarna kemerahan dan suhu tubuh ibu sampai 38⁰ C.(Sari, A.S, 2021).

Menurut data WHO terbaru pada tahun 2019 di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami Bendungan ASI rata - rata mencapai 87,05% atau sebanyak 8242 ibu nifas dari 12.765 orang.(WHO, 2019) Data masalah menyusui pada bulan april hingga juni 2019 di Indonesia menunjukkan 22,5% mengalami puting susu lecet, 42% ibu mengalami bendungan ASI, 18% ibu mengalami air susu tersumbat, 11% mengalami mastitis dan 6,5% ibu mengalami abses payudara yang disebabkan oleh kesalahan ibu dalam menyusui bayinya.(Depkes RI, 2019).

Data DKI Jakarta tahun 2019 angka kejadian bendungan ASI pada ibu nifas sebanyak 8.375 (22,70%) dari 37.018 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI. (Badan Pusat Statistik DKI Jakarta, 2019) Di PMB Bidan A pada saat dilakukan studi pendahuluan dari 10 orang ibu nifas 80% ibu nifas tersebut mengalami kejadian bendungan ASI, hal yang menghambat terjadinya pengeluaran ASI tidak lancar, diantaranya rendahnya pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan payudara, kurangnya pelayanan konseling tentang cara perawatan payudara dari petugas kesehatan, kurangnya keinginan ibu untuk melakukan perawatan payudara.

Dampak dari tidak melakukannya perawatan payudara dapat mengakibatkan puting susu tidak menonjol atau sehingga anak susah menyusui, ASI lama keluar, produksi ASI terbatas, payudara meradang, payudara kotor, ibu belum siap menyusui, kulit payudara terutama puting akan mudah lecet, Posisi menyusui belum benar sehingga pembekakan payudara atau bendungan ASI terjadi. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti kasus ini yang berjudul “Hubungan Peran Bidan, Posisi Menyusui, Kondisi Puting Dengan Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum di PMB Bidan A Tahun 2022”.

2. METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif analitik dan menggunakan desain Cross Sectional, dimana penelitian dilakukan pada saat pengambilan data antara variabel independen dengan variabel dependen yang dilakukan secara bersama-sama pada waktu yang sama. Dalam penelitian ini hanya mengetahui Hubungan Peran Bidan, Posisi Menyusui, Kondisi Puting Dengan Kejadian Bendungan Asi Pada Ibu Post Partum DiPMB A Pada Tahun 2022”. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden, menggunakan instrument Kuesioner, Waktu penelitian yaitu pada bulan Oktober tahun 2022 hasil analisis menggunakan Analisa data Chi-Square.

3. HASIL

Tabel 1. Hubungan Peran Bidan dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022

Peran Bidan	Bendungan ASI				Total	<i>P value</i>	OR	
	Tidak Mengalami		Mengalami					
	N	%	N	%				
Tidak Berperan	4	13,3%	4	13,3%	8	26,7%	0,011	1.048
Berperan	21	70,0%	1	3,3%	22	73,3 %		
Total	25	83,3%	5	16,7%	30	100 %		

Sumber: Hasil analisis olah data penelitian

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil dari 30 responden, terdapat 8 responden dengan tidak adanya Peran dari Bidan responden Tidak mengalami Bendungan ASI 4 responden (13,3%) dan yang Mengalami Bendungan ASI yaitu 4 responden (13,3%). Sedangkan terdapat 22 responden dengan adanya Peran dari Bidan Tidak mengalami Bendungan ASI yaitu 21 responden (70%) dan Mengalami Bendungan Asi yaitu 1 Responden.

Tabel 2. Hubungan Posisi Menyusui dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022

Posisi Menyusui	Bendungan ASI				Total	<i>P value</i>	OR	
	Tidak Mengalami		Mengalami					
	N	%	N	%				
Kurang Baik	3	10%	3	10%	6	20%	0,040	2.091
Baik	22	73,3%	2	6,7%	24	80%		
Total	25	83,3%	5	16,7%	30	100 %		

Sumber: Hasil analisis olah data penelitian

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang diteliti, terdapat 6 responden yaitu dengan Posisi Menyusui dengan Baik Tidak mengalami Bendungan ASI yaitu 3 responden (13,3%) dan yang Mengalami Bendungan ASI yaitu 3 responden (13,3%). Sedangkan terdapat 24 responden dengan Posisi yang Baik pada saat menyusui Tidak mengalami Bendungan ASI yaitu sebanyak 22 responden (70%) dan Mengalami Bendungan Asi yaitu 1 Responden.

Tabel 3. Hubungan Kondisi Puting dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022

Kondisi Puting	Bendungan ASI				Total	<i>P value</i>	OR	
	Tidak Mengalami		Mengalami					
	N	%	N	%				
Tidak Normal	9	30%	5	16,7%	14	46,7%	0,009	1.643
Normal	16	53,3%	0	0%	16	%		
Total	25	83,3%	5	16,7%	30	100 %		

Sumber: Hasil analisis olah data penelitian

Berdasarkan Tabel 3 bahwa dari 30 responden yang diteliti, yaitu terdapat 14 responden dengan Kondisi Puting Tidak Normal yang Tidak mengalami Bendungan ASI yaitu 9 responden (30%) dan yang Mengalami Bendungan ASI yaitu 5 responden (16,7%). Sedangkan terdapat 16 responden dengan Kondisi Puting Normal yang Tidak mengalami Bendungan ASI yaitu 16 responden (18,3%) dan tidak ada yang mengalami bendungan ASI. Dapat disimpulkan bahwa Kondisi puting Ibu yang Normal tidak mengalami Kejadian Bendungan ASI.

4. PEMBAHASAN

4.1 Hubungan Peran Bidan dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis bivariat hubungan Peran Bidan dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, diperoleh nilai Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,011 dimana nilai *P-value* < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang bermakna antara Peran Bidan dengan kejadian Bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, dengan nilai *Odds Ratio* sebesar 1,048 artinya responden yang tidak mendapatkan Peran dari Bidan memiliki peluang 1 kali mengalami bendungan ASI dibandingkan dengan responden yang mendapatkan Peran dari Bidan Pada Ibu Nifas dalam memberikan ASI.

Peran Bidan dalam masa Nifas adalah Mendorong ibu untuk menyusui bayi, Persiapan payudara untuk menyusui dimulai sejak kehamilan yang ditandai dengan payudara menjadi lebih besar seiring dengan meningkatnya jumlah dan ukuran kelenjar alveoli sebagai hasil dari peningkatan kadar hormon estrogen. hal ini terjadi hingga seorang bayi telah disusui untuk beberapa hari dimana produksi susu yang sebenarnya dimulai. Dalam beberapa hari pertama payudara mengeluarkan kolestrum yang sangat penting bagi kesehatan bayi. Setiap ibu yang telah melahirkan atau ibu nifas berpotensi mengalami masalah salah satunya bendungan ASI sehingga ibu perlu diperiksa agar dapat diberikan asuhan yang sesuai untuk menangani faktor resiko bendungan ASI. (Maryati & Sari, 2018).

Bendungan ASI adalah suatu kejadian dimana aliran vena dan limfatik tersumbat, aliran susu menjadi terhambat dan tekanan pada saluran air susu ibu dan alveoli meningkat. Kejadian ini biasanya disebabkan karena air susu yang terkumpul tidak dikeluarkan sehingga menjadi sumbatan. Gejala yang sering muncul pada saat terjadi bendungan ASI antara lain payudara bengkak, payudara terasa panas dan keras dan suhu tubuh ibu sampai 38°C. (Clara, 2018).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Lusiyu Wijayanti, dari 32 orang yang mengalami bendungan ASI, 12 (37,5%) mengatakan penyebab terjadinya bendungan ASI dikarenakan terlambat memberikan ASI, 19 orang (59,37%) mengatakan terjadi infeksi pada payudara, dan 1 orang (3,12%) mengatakan bendungan ASI yang dialami karena adanya penyakit seperti tuberculose. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran serta keluarga terhadap kejadian bendungan ASI pada ibu Nifas di PKD Syifa cemani. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 30 responden. Uji analisa yang digunakan menggunakan Kendall Tau. Hasil analisa didapatkan adanya korelasi antara peran bidan dengan angka kejadian terjadinya bendungan ASI.

Peneliti berasumsi bahwa Peran Bidan adalah ujung tombak yang mendorong ibu Nifa dalam memberikan ASI secara dini (Inisias Menyusui Dini), memberikan asuhan secara komprehensif kepada ibu Nifas sehingga dapat mengurangi faktor resiko terjadinya Bendungan ASI dan mencegah secara dini Kejadian Bendungan ASI.

4.2 Hubungan Posisi Menyusui dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis bivariat hubungan Posisi Menyusui dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, diperoleh nilai Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,040 dimana nilai *P-value* < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Posisi Menyusui dengan kejadian Bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022 dan nilai *Odds Ratio* sebesar 2,091 artinya bahwa responden dengan posisi menyusui yang salah memiliki resiko 2 kali mengalami bendungan ASI dibandingkan dengan responden dengan posisi menyusui yang benar.

Bendungan ASI terjadi karena beberapa faktor diantaranya yaitu teknik yang salah dalam menyusui, puting susu terbenam, bayi tidak dapat menghisap puting dan aerola, ibu yang tidak menyusukan bayinya sesering mungkin atau bayi yang tidak aktif menghisap (Oriza, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Depi Hartati, dkk. dengan menggunakan chi square di dapat p value = 0.011, ada hubungan antara posisi menyusui dengan kejadian bendungan ASI. Dengan odd rasio (OR) = 6.000, hal ini menunjukkan bahwa responden dengan posisi menyusui yang salah memiliki resiko 6.000 kali mengalami bendungan ASI dibandingkan dengan responden dengan posisi menyusui yang benar. (Depi, H, 2018).

Peneliti berasumsi bahwa posisi menyusui yang kurang benar dapat menyebabkan Bendungan ASI, karena dengan posisi menyusui tidak benar, maka bayi juga kesulitan dalam mencari puting dan aerola sehingga hisapan bayipun kurang. Berdasarkan posisi menyusui yang benar bahwa yang tidak terjadi Bendungan ASI disebabkan oleh posisi menyusui ibu yang sudah benar sehingga bayi.

4.3 Hubungan Kondisi Puting dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis bivariat hubungan Kondisi Puting dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, diperoleh nilai Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,009 dimana nilai *P-value* < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Kondisi Puting Ibu dengan kejadian Bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022. Memiliki nilai *Odds Ratio* sebesar 1,643 artinya Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan Kondisi Puting Tidak Normal memiliki resiko 1 kali mengalami bendungan ASI dibandingkan dengan responden yang Kondisi Putingnya normal.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novalita Oriza, yaitu Hasil penelitian analisis univariat tentang kondisi puting mayoritas dalam kategori baik (81,5%). Hasil uji chi square diperoleh nilai $p = 0,007$ yang artinya ada hubungan kondisi puting dengan kejadian bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Rambung Merah Kabupaten Simalungun Tahun 2018. Dari hasil multivariat dengan uji regresi logistik, variabel kondisi puting secara signifikan tidak memengaruhi responden terhadap kejadian bendungan ASI dengan nilai $\text{sig.} = 0,085$. (Oriza, 2019).

Payudara merupakan salah satu bagian yang harus diperhatikan oleh ibu post partum dikarenakan payudara merupakan organ esensial sebagai penghasil ASI yaitu makanan utama bagi bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin. (Gustirini, 2021) Banyak ibu yang mengeluhkan bayinya tidak mau menyusui, biasanya disebabkan oleh tidak lancarnya ASI, faktor teknik seperti bendungan ASI, puting susu yang masuk atau posisi menyusui yang salah. (Yati Nurhayati, 2020).

Menurut asumsi peneliti bahwa dapat dinyatakan kondisi puting adalah salah satu faktor kejadian bendungan ASI pada ibu nifas. Semakin baik kondisi puting ibu akan mencegah terjadinya bendungan ASI. Berdasarkan Kondisi Puting yang baik bahwa yang tidak terjadi Bendungan ASI disebabkan oleh ibu yang menyusui dengan benar sehingga tidak terjadi puting lecet, namun dalam penelitian ini ibu yang kondisi puting baik terjadi Bendungan ASI dikarenakan oleh ibu yang merasakan perih ketika menyusui menghentikan proses menyusui dan menggantinya dengan susu formula.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan Peran Bidan dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, dengan nilai *P-Value* 0,011 dan Nilai OR 1,048. Terdapat hubungan Posisi Menyusui dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, dengan nilai *P-Value* 0,014 dan Nilai OR 2,091, terdapat hubungan Kondisi Puting dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan A Jakarta Tahun 2022, dengan nilai *P-Value* 0,009 dan Nilai OR 1,643. Diharapkan bidan berperan dalam memberikan asuhan selama ibu menyusui, dengan memberikan ilmu pengetahuan tentang bagaimana posisi menyusui dengan baik dan mengajarkan ibu secara langsung, serta bisa melihat kondisi puting ibu agar dapat mencegah kejadian Bendungan ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. (2019). Prevalensi Bendungan ASI.
- Clara, dkk. (2018). Gambaran Bendungan Asi Pada Ibu Nifas Dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Karakteristik Di Rumah Sakit Sariningsih Bandung.
- Depi, H, dkk. (2018). Hubungan Posisi Menyusui, Kelainan Puting Susu, Perawatan Payudara Terhadap Terjadinya Bendungan Asi Di Rumah Sakit Umum Daerah Banyuasin.
- Depkes RI. (2019). Profil Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dewi, R., Wijayanti, Y. T. R. I., & Anggraini, Y. (2017). Hubungan Teknik Menyusui Dan Praktek Breast Care Dengan Kejadian Bendung Asi. X(1), 49–55.
- Gustirini, R. (2021). Perawatan Payudara Untuk Mencegah Bendungan Asi Pada Ibu Post Partum. 2(1), 9–14.
- Maryati, & Sari, I. P. (2018). Kejadian Bendungan Asi Pada Ibu Nifas. Jurnal Antara Kebidanan, 1(1),

1–6.

- Oriza, N. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Bendungan Asi Pada Ibu Nifas. *Nursing Arts*, 13(1), 29–40.
- Sari, A.S, dkk. (2021). Hubungan Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan Air Susu Ibu (ASI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sakra. *Jurnal Medika Utama*, 02 No 02.
- Simorangkir, L., Saragih, H., & Simanjuntak, K. (2022). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Pada Bayi 6-24 Bulan Di Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan Tahun 2021. *Jurnal Antara Keperawatan*, 5(3).
- Sinaga, E. J., & Simorangkir, L. (2019). Gambaran Status Gizi Lansia Di Wilayah Binaan Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan. *Elisabeth Health Jurnal*, 4(1), 23-27.
- WHO. (2019). Angka Kejadian Bendungan ASI.
- Yati Nurhayati. (2020). Pengaruh Perawatan Payudara Ibu Post Partum Terhadap Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Primipara Dengan Bendungan Asi. 38–42.